

Biografi
AUDYA TYAS REGITA
IX.4



Oleh
Dina Fauziyah
VIII.5

Toa' Berjalan

Gita, lahir pada tanggal 20 November tahun 1997 pukul 01:50 am dengan nama lengkap Audya Tyas Regita. Saat ini berusia 14 tahun dan menjadi siswi kelas IX.4 di SMP Negeri 08 Kota Tangerang Selatan.

Merupakan putri ke dua dari pasangan Bapak Asep Suherman dan Ibu Damayanti, yang saat ini bertempat tinggal di Regensi Melati Mas blok B2 no 2 bersama satu orang kakak bernama Angga Tyas dan seorang adik bernama Anggara Tyas Prakasa.

Gita bisa dibilang murid yang cukup hebat. Ditengah kesibukannya, ia masih bisa mempertahankan nilai sekolahnya. Ini terbukti dari peringkatnya di kelas, mulai dari kelas 7 hingga saat ini. Ia pernah menduduki peringkat ke 7 saat kelas 7 semester 1, dan peringkat 5 saat kelas 8 semester 2.

Dan saat ini ia menjadi siswi di kelas IX.4 yang merupakan kelas unggulan. Gita juga mengikuti tes dan telah diterima menjadi siswi di SMA Insan Cendekia BSD tahun ajaran 2012/2013. Alasannya untuk menjadi siswi SMA Insan Cendekia BSD ini cukup singkat, disuruh orang tua dan malas mengikuti tes di sekolah lain lagi.

Sebelum menjadi siswi di SMPN 08 Kota Tangerang Selatan pun, Gita telah meraih beberapa prestasi. Sewaktu TK (Taman Kanak-kanak), Gita pernah menjuarai lomba menari se Kecamatan. Dan juga mendapat juara ketiga lomba Da'i cilik sewaktu bersekolah di SD Al Azhar BSD.

Tidak hanya itu, saat SMP pun Gita menjuarai beberapa kompetisi yang diadakan oleh SMPN 08 Kota Tangerang Selatan. Seperti saat Student Council Competition atau SCC, Gita menduduki juara ketiga pada lomba *minisoccer*. Dan sewaktu acara 24's Cup, Gita mendapati juara pertama pada pada lomba *couple competition*.

Gita juga pernah menjadi peserta Lomba Ketangkasan Baris Berbaris (LKBB) di SMAN 3 Tangerang Selatan. Tidak hanya itu, Gita juga menjadi peserta O2SN Basket Putri.

Di SMPN 08 Kota Tangerang Selatan ini, Gita mengikut Ekstra Kulikuler (ekskul) Paskibra dan *Badminton*.

Menjadi murid SMPN 8 Tangerang Selatan adalah sebuah kebanggan bagi Gita, "Pas kelas 7 awalnya gua kira bakal susah banget beradaptasi di sekolah negeri, apalagi fasilitasnya beda jauh banget sama SD, tapi ternyata itu semua salah besar! Waktu kelas 7 dalam waktu 1 minggu udah bisa deket sama anak-anak, kelasnya juga isinya orang gila semua, ada Ashifa, Destri, dan lain lain. Nah pas kelas 8, ini baru namanya hidup! Halah. Bener bener banyak kenangan, dari mulai pacar pertama atau *someone-someone* spesial yang datang.", Ceritanya.

Begitu juga saat kelas 9, Gita benar-benar terkejut karena ia masuk di kelas unggulan, yaitu kelas IX.4 "*I have amazing classmate*, mereka semua luar biasa! Pokoknya *best class ever i had* lah", menurutnya. Di kelas ini pula Gita mendapat angket tergombal. Itu terbukti dari cara uniknya menggombali teman lelaki maupun perempuannya.

"Di SMPN 08 Tangerang Selatan, gurunya juga *amazing!* Ada yang ngajarinnya kayak siput, lamaaa banget.. Ada yang ngajarinnya kayak naik jet,

ngebuut!! . Ada juga yang ngajarnya kayak naik shukoi, keliatannya asik, pas ngajar, kita nangis. Buuu tolong!! Ibu ngomong apa saya nggak ngerti.....”, Cerita Gita.

Gita juga memiliki guru favorit di SMPN 08 Kota Tangerang Selatan ini. Yang merupakan guru yang mengajar mata pelajaran matematika, yang terkenal masih muda, cukup tegas, disiplin dan suka memberi banyak tugas. Yaitu Bu Fajar. “Bu Fajar itu asik! Jelas juga ngajarnya. Jiwanya masih muda, jadi nyambung sama anak-anak!”, Menurutnya.

Tapi ia cukup kesal karena fasilitas di SMPN 08 Kota Tangerang Selatan jauh lebih bagus dibandingkan dengan sewaktu pertama kali ia masuk di SMPN 08 Kota Tangerang Selatan. “Mudah-mudahan SMPN 08 akan lebih baik dari taun ke taunnya, menghasilkan anak anak bangsa yang berprestasi dan membanggakan! Salam super!” Ujar Gita.

Gita berangkat sekolah diantar oleh sopirnya menaiki mobil Avanza berwarna putih milik keluarganya. Seringkali Gita melihat kejadian-kejadian seperti tawuran antar pelajar saat perjalanan berangkat atau saat pulang sekolah. Saking seringnya, menurut Gita kejadian itu sudah sangat biasa.

Gita memiliki hobi cukup aneh, kegiatan yang menguji adrenalin, salah satunya outbond. Gita juga memiliki hobi yang sama seperti remaja pada umumnya, yaitu menonton film. Film favorit Gita adalah Twilight Saga, Never Say Never, Tendangan Dari Langit, dan masih banyak lagi.

Salah satu hal yang bisa membuat Gita kesal adalah pertanyaan yang berhubungan dengan cita-cita. “Cita-cita adalah pertanyaan paling rese, gue nggak tau soalnya” tuturnya saat diwawancara.

Gita merupakan salah seorang penggemar berat dari penyanyi besar Justin Drew Bieber, ia menyukai semua lagu yang dibawakan oleh Justin. Tapi tidak hanya lagu-lagu Justin, Gita juga menyukai lagu-lagu barat lainnya seperti *Runaway* yang dibawakan oleh Bruno Mars, dan *Someone Like You* yang dibawakan oleh Adele.

Gadis kelahiran Karawang ini menyukai beberapa makanan dari luar negeri. Seperti steaw, lasagna dan steak. Gita juga sangat menyukai semua yang berbau coklat. Tetapi sebagai bukti rasa cintanya pada Indonesia, Gita juga menyukai makanan ala Indonesia yaitu Ayam goreng sambal terasi. Sepasang dengan minumannya, Gita paling suka air mineral dan juice mangga.

Remaja berhidung besar ini sangat phobia dengan kucing. "Awalnya sih cuma takut biasa, tapi pernah suatu ketika dikejar sama kucing, alhasil jadi makin takut deh", curhatnya.

Gita memiliki pribadi yang *friendly*, suka heboh sendiri dan tegas. "Gita tuh orangnya baik banget! Kocak, tegas, lucu, ceria, pinter lagi! Sangat percaya diri, nggak takut salah, dan berani ambil resiko atas apa yang dia lakukan! Sosialisasi sama teman-temannya juga tinggi! Dia itu ya, udah kelas 9 tapi kelakuannya itu loh! Masih kaya anak kelas 6 SD!", cerita dari beberapa orang terdekat Gita.

"*More than 140 Characters..* Susah deh kalo disuruh ngegambarin Gita..", kata salah seorang lelaki yang sangat dekat dengan Gita.

Gita juga memiliki banyak teman. Dan beberapa teman atau lebih tepatnya sahabat Gita di SMPN 08 Kota Tangerang Selatan ini adalah Ghemy, Adin, dan

Syadza. Mereka berempat sangatlah dekat, bahkan sampai memiliki keinginan yang sama. Yaitu, kepingin tinggi.

Banyak kejadian-kejadian memalukan yang telah dialami oleh Gita. Salah satunya adalah saat ada seseorang yang tengah memanggil nama 'Gita', Gita pun dengan segera menoleh ke sumber suara dan melambaikan tangan sambil tersenyum, sayangnya Gita yang dimaksud oleh orang tersebut ternyata bukanlah Audya Tyas Regita, melainkan Gita yang lain. Pastilah Gita sangat malu. Bahkan orang tersebut pun sempat mengatakan "*Loh lu ngapain dadah, Git?*" kepada Gita. Bukan malu biasa.

Gadis yang bersuara mirip toa 'ini mengikuti ekskul Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) sejak kelas 7. Gita sangat antusias mengikuti acara yang melibatkan ekskulnya tersebut. Terutama jika ada lomba. Pernah suatu ketika, Kota Tangerang Selatan mengadakan Lomba Ketangkasan Baris Berbaris atau LKBB, dengan senang hati Gita mengikuti lomba tersebut. Ia rajin mengikuti latihannya setiap hari.

Tapi kenyataannya lain, ternyata Lomba Ketangkasan Baris Berbaris atau LKBB tersebut bertepatan dengan acara Gita bersama keluarga, dan Gita diwajibkan mengikuti acara tersebut. Gita sangat kecewa karena tidak bisa mengikuti lomba. Bahkan ia sampai menangis saat mendengar kabar bahwa lomba tersebut bertepatan dengan acara keluarganya.

Pernah juga Gita mengikuti Lomba Ketangkasan Baris Berbaris (LKBB) yang diadakan oleh SMAN 3 Kota Tangerang Selatan. Ia sudah berlatih sangat keras. Namun sayangnya, hasilnya tidak memuaskan. Gita belum bisa menjadi juara. Gita pun menangis sangat deras karena kecewa.

Sebenarnya orang tua Gita kurang setuju apabila Gita mengikuti ekskul Paskibra. Alasannya, karena Paskibra membutuhkan tenaga yang banyak, dan panas-panasan. Mereka takut sesuatu hal yang tidak diinginkan terjadi pada Gita. Tapi Gita bersikeras ingin tetap mengikuti dan melanjutkan ekskul Paskibra hingga kelas 9.

Saat Latihan Dasar Kepemimpinan atau yang lebih dikenal dengan LDK pun, Gita tidak diizinkan oleh orang tua untuk mengikutinya. Tetapi Gita ingin sekali mengikuti LDK, karena itu adalah pertama kalinya Gita menjadi panitia LDK. Ia pun sempat bertengkar dengan orang tuanya hingga Gita kembali menangis.

"Buat paskib.. Kalian harus bisa bikin nama sekolah bangga.. Maaf nggak bisa nengok pas kalian latihan. *I'm going to boarding school academic potential test*, jadi nggak bisa deeh.... Terus ajak adik-adiknya ikut paskib ya! Ikut lomba! kasih piala yang banyak!" Pesan Gita.

'Hidung besar' pun juga merupakan julukan yang diberikan oleh pelatih Paskibra untuk Gita. Teman-teman Gita yang mengetahui adanya julukan itu pun sebenarnya tidak tega jika Gita diberi julukan 'hidung besar'. "Ya emang kenyataannya gitu kan, terus mau gimana lagi?" jawab pelatih Paskibra jika ditegur oleh teman Gita yang tidak terima temannya dijuluki 'hidung besar'.

Selain aktif pada organisasi Paskibra, Gita juga menjadi anggota organisasi LSR yaitu Lembaga Swadaya Remaja. Hal yang paling ia senang dan sangat berkesan di hati Gita selama menjadi *member* organisasi tersebut adalah sewaktu LSR mengadakan buka puasa *on the road* dan saat buka puasa bersama anak yatim piatu.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Perkenalkan, nama saya Dina. Saya lahir di Tangerang pada tanggal 16 Juni 1998 dengan nama lengkap Dina Fauziyah. Saat ini saya menduduki kelas 8.5 di SMP Negeri 08 Kota Tangerang Selatan.

Saya merupakan anak terakhir dari empat bersaudara (insyaallah sih terakhir). Saya bertempat tinggal di Komplek Puspiptek Blok III J 9, Desa Setu, Kota Tangerang Selatan bersama kedua orang tua dan tiga orang kakak saya.

Saya memiliki hobi mendengarkan musik, online, bermain, dan masih banyak lagi. Hingga saat ini, saya mengidolakan group musik yang bergerak dibidang nasheed acappela, dan boyband Korea yaitu Super Junior. Tapi sebagai Warga Negara Indonesia, saya juga mengidolakan beberapa musisi yang berasal dari Indonesia, seperti Bondan Prakoso, dan masih banyak lagi.

Untuk cita-cita, saya memilih untuk menjadi guru. Di Sekolah, saya aktif dalam organisasi Pramuka dan Paskibra.

Sekian biodata singkat saya, kritik dan saran bisa dikirim melalui e-mail saya di inonk_dina@yahoo.com atau facebook saya Dina Fauziyah. Terima kasih

ALASAN SAYA MEMILIH GITA SEBAGAI NARASUMBER

Menurut saya, Kak Gita adalah siswi SMPN 08 Kota Tangerang Selatan yang cantik, berwibawa, tegas, disiplin, pemberani, pintar, asik dan lucu. Ia bisa membagi waktu antara bercanda dengan serius.

Kak Gita juga merupakan kakak senior saya di ekskul Paskibra. Sehingga saya cukup dekat dengannya. Bisa bikin anak Paskibra yang lagi *galau* atau lagi ada masalah jadi baikan lagi. Jadi ketawa dan masalahnya bisa terlupakan walaupun Cuma sesaat.

Awalnya Kak Gita kurang percaya jika saya mau membiografikan dirinya. "Kamu yakin? Cari orang yang special dikit napa" Begitu katanya. Tapi saya yakin. Walaupun prestasinya tidak banyak, tapi saya ingin lebih banyak lagi yang mengenal sosok Kak Gita ini. Karena ia memang sangat patut dikenal banyak orang.

Agak repot juga karena Kak Gita ini cukup sibuk jadi agak susah untuk menghubunginya. Tapi sekalinya bertanya, Kak Gita tidak tanggung-tanggung menjawab pertanyaan saya. Ia menjelaskan semuanya. Sehingga tidak butuh waktu yang lama untuk membuat biografi tentang dirinya.

Dengan adanya lomba biografi ini pun saya mendapat kesempatan untuk mengenal Kak Gita lebih dekat.

Foto Narasumber



Audya Tyas Regita

Foto Penulis



Dina Fauziyah